

## INTISARI

Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, yaitu EPS (*Earning per Share*), ROA (*Return on Asset*), ROS (*Return on Sales*) maupun ROE (*Return on Equity*). Penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkan suatu konsep yaitu *Economic Value Added* (EVA).

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan perbandingan kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* dan profitabilitas pada industri otomotif di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2003-2006 di Indonesia.

Populasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang masih aktif dan tercatat di Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 2003 sampai tahun 2006. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang mengeluarkan laporan keuangan berturut-turut setiap tahun, dan terdaftar di BEJ. Dapat diakses laporan keuangannya sampai tahun 2006. dan *Listing* sejak tahun 2003 sampai 2006. Metode *Purposive Sampling*. Metode analisis dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep EVA (*Economic Value added*) sebagai salah satu alat penilaian kinerja memberikan informasi apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah atau tidak. Dari sebelas (11) perusahaan otomotif yang memiliki rata-rata selama periode pengamatan EVA terbesar adalah PT. Astra Internasional yang memiliki nilai EVA di diatas rata-rata industri setiap tahunnya. Dari sebelas perusahaan otomotif yang menjadi obyek penelitian, PT. Astra Internasional merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik. Hal ini dibuktikan oleh besarnya nilai rata-rata baik EVA maupun profitabilitasnya yang memiliki skor tertinggi. Dilihat dari perbandingan nilai EVA dan profitabilitas, PT. Astra

## ABSTRACT

*The company's profit is not only as an indicator of the company's ability in fulfilling its obligations to its stakeholders but also as an element of company's value showing the company's prospect in the future. The level of company's profitability in a fundamental analysis is usually measured from some aspects, that is, EPS (Earning per Share), ROA (Return on Asset), ROS (Return on Sales), and ROE (Return on Equity). The use of financial ratio analysis as a conventional accounting measurer has its main weaknesses, that is, not considering the capital, so it is difficult to know whether the company has succeeded in creating values or not. To overcome such a weakness, it is developed a concept of Economic Value Added (EVA).*

*Based on the background and the problem formulation, this research is aimed to analyze and describe the comparison between the financial performance of the Economic Value Added method and the profitability in automotive industries in Jakarta Stock Exchange in the period of 2003-2006 in Indonesia.*

*The population of the research is all automotive companies registered and active in Jakarta Stock Exchange in the period of 2003 to 2006. The Sample in this research is the automotive companies releasing annual financial report each year and registered in Jakarta Stock Exchange. Their financial report can be accessed up to year 2006. And the listing is from 2003 to 2006. The purposive sampling method is an analysis method with descriptive method.*

*The result of the research showed that the application of the EVA (Economic Value Added) concept as one of assessment tools of company's performance gave information of whether the profit made by a company has successfully created value added or not. Of the eleven automotive companies having average of EVA during observation period, It was PT. Astra International which had EVA above the average. Of the eleven automotive companies as the objects of the research, PT. Astra International was the company having the best financial performance. I was proved by the high average of EVA and high score of profitability. Seen from the comparison between the EVA and its profitability, PT. Astra AutoParts had a negative EVA, but it had positive profitability either in ROE, ROA, or ROS during 4-year observation.*

**Key Word:** EVA, ROA, ROE, ROS